

**ANALISIS BUKU *MATHEMATICS FOR JUNIOR HIGH SCHOOL*
GRADE VIII 1st SEMESTER (BILINGUAL) BERDASARKAN
KRITERIA BELL**

Beni⁹, Dinawati Trapsilasiwi¹⁰, Arika Indah K¹¹

***Abstract.** In recent years, it has published many bilingual mathematics textbooks as the needs of schools with bilingual classes. The quality of bilingual mathematics textbooks can be evaluated using four criteria according to Bell. Book that were analyzed in this study titled *Mathematics For Junior High School Grade VIII 1st Semester (Bilingual)*. The result of data analysis method shown the suitability of the mathematical content is very well with the percentage of 88.33%, the suitability of the teaching methods is enough with the percentage of 54.29%, the suitability of the physical characteristics is very well with the percentage of 90.91%, and the suitability of teacher aids is enough with the percentage 47.37%.*

***KeyWords :** Analysis of Book, Bell's criteria.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan agar peserta didik atau siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Soedjadi, 2000:6). Peningkatan kualitas pendidikan dapat diupayakan dengan melakukan peningkatan aspek kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses yang memadukan semua komponen yang terkait untuk berjalan berkesinambungan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, dalam pembelajaran harus terjadi proses timbal balik dengan optimalisasi peran dari masing-masing komponen baik guru maupun siswa. Selain itu ada pula faktor sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran, yang bisa berbentuk buku ataupun sumber berupa lingkungan (Darwati, 2011:76).

Sumber belajar yang masih memegang peran penting dan paling banyak digunakan adalah buku teks. Buku teks sangat penting dan fungsional bagi setiap mata pelajaran di sekolah. Hampir setiap matapelajaran memerlukan minimal satu buku teks yang berkualitas dan relevan (Djago dan Guntur, 1986b:1).

⁹Mahasiswa S-1 Angkatan 2008 Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember

¹⁰Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember

¹¹Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember

Beberapa tahun terakhir ini telah banyak diterbitkan buku teks bilingual yang merupakan tuntutan penyediaan buku teks oleh sekolah-sekolah dengan kelas bilingual di Indonesia. Pembelajaran dalam kelas bilingual dilakukan dengan menggunakan bahasa Inggris untuk beberapa mata pelajaran, termasuk matematika. Sehingga, buku teks matematika bilingual juga telah diterbitkan dan telah digunakan dalam pembelajaran matematika di kelas bilingual.

Buku teks matematika yang berkualitas, jelas akan meningkatkan kualitas pengajaran matematika (Djago dan Guntur, 1986a:20). Hal ini juga berlaku untuk buku teks matematika bilingual. Menurut Bell (1981:381-385), terdapat empat kriteria utama yang dapat digunakan untuk mengevaluasi buku pelajaran matematika yaitu: (a) kriteria yang berhubungan dengan materi matematika, (b) kriteria yang berhubungan dengan metode penyampaian materi, (c) kriteria yang berhubungan dengan karakteristik fisik, dan (d) kriteria yang berhubungan dengan petunjuk untuk guru. Bell (1981:381) menyatakan bahwa materi matematika yang terdapat di dalam buku teks tidak hanya harus benar, tetapi juga harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan jenis siswa. Selain itu, metode penyampaian materi juga merupakan hal yang penting dalam evaluasi buku, untuk memastikan keabsahan metode belajar dan mengajar yang digunakan, serta untuk menentukan kesesuaian buku tersebut dengan tingkatan perkembangan intelektual dan tingkat kemampuan siswa (Bell, 1981:382). Setelah itu, yang juga harus dievaluasi adalah karakteristik fisik dari buku pelajaran tersebut (Bell, 1981:383) dan apabila buku teks tersebut juga memiliki edisi guru atau petunjuk untuk guru maka alat bantu khusus tersebut perlu dievaluasi sebagai sumber pengajaran (Bell, 1981:384). Sehingga berdasarkan pendapat Bell tersebut, analisis terhadap buku teks matematika bilingual dapat dilakukan dengan menggunakan keempat kriteria Bell.

Buku teks yang diterbitkan di Indonesia juga telah dinilai kualitasnya berdasarkan kriteria penilaian dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Buku teks yang telah dinilai memiliki *International Standard Book Number* (ISBN) dan terdapat halaman Hak Cipta pada bagian awal buku teks tersebut (Susanti, 2011). Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, beberapa kriteria evaluasi buku pelajaran matematika menurut Bell tidak terdapat dalam kriteria penilaian buku pelajaran dari BSNP. Kriteria mengenai kebenaran fakta dan prinsip, penggunaan simbol matematika standar, kesalahan jawaban dan cetak, kesalahan penggunaan logika,

strategi dan tujuan pembelajaran, prosedur evaluasi mandiri siswa, kualitas kertas cetak dan penjilidan, serta material tambahan penunjang buku, tidak terdapat dalam kriteria penilaian dari BSPN. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap buku teks matematika bilingual yang telah diterbitkan dengan menggunakan kriteria Bell.

Beberapa penelitian analisis buku teks menurut kriteria Bell telah dilakukan. Sulastra (2009) menyatakan dalam analisis buku teks matematika SMP kelas VII terbitan Ganeca Exact berdasarkan kriteria Bell diperoleh nilai kesesuaian isi matematika untuk setiap bab hasilnya adalah baik. Kesesuaian metode mengajar hasilnya adalah baik untuk bab 1 sedangkan bab lainnya adalah cukup. Kesesuaian karakteristik fisik buku setiap bab hasilnya adalah baik. Kesesuaian petunjuk untuk guru adalah cukup untuk bab 1 dan bab 4 sedangkan untuk bab lainnya kurang. Pada hasil penelitian Asih (2011) yang menganalisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika Konsep dan Aplikasinya 2 Untuk Kelas VIII SMP dan MTs Semester 1 berdasarkan kriteria Bell diperoleh nilai kesesuaian isi matematika, rata-rata dari semua bab adalah baik. Kesesuaian metode mengajar, rata-rata dari semua bab adalah cukup. Kesesuaian karakteristik fisik buku secara keseluruhan adalah baik. Kesesuaian petunjuk untuk gurupada buku adalah kurang.

Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap Buku *Mathematics For Junior High School Grade VIII 1stSemester* (Bilingual) yang ditulis oleh M. Cholik Adinawan dan Sugijono terbitan Erlanggapada tahun 2010 dengan menggunakan kriteria evaluasi buku teks menurut Bell. Pengambilan sampel buku tersebut dipandang dapat mewakili buku teks matematika bilingual untuk kelas VIII yang digunakan di kelas bilingual. Buku tersebut juga menggunakan Standar Isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang berlaku sampai saat ini. Kriteria Bell yang digunakan adalah kriteria yang berhubungan dengan materi matematika, metode penyampaian materi, karakteristik fisik buku dan petunjuk untuk guru. Sehingga, pada penelitian ini dibahas kesesuaian dari Buku *Mathematics For Junior High School Grade VIII 1stSemester* (Bilingual) terhadap empat kriteria Bell tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendeskripsian pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan gambaran dan penilaian secara menyeluruh

mengenai kesesuaian Buku *Mathematics For Junior High School Grade VIII 1stSemester* (Bilingual) berdasarkan kriteria Bell. Data pada penelitian ini adalah data kesesuaian buku teks matematika bilingual berdasarkan kriteria Bell, sehingga sumber datanya adalah Buku *Mathematics For Junior High School Grade VIII 1stSemester* (Bilingual) terbitan Erlangga pada tahun 2010. Instrumen yang digunakan adalah Lembar Analisis Kesesuaian Buku berdasarkan kriteria Bell, Lembar Validasi Bahasa Instrumen Pertanyaan dan Lembar Validasi Instrumen Analisis Kesesuaian Buku.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode angket. Data yang didapatkan dengan metode dokumentasi adalah data kesesuaian buku. Data ini didapatkan dengan menggunakan instrumen Lembar Analisis Kesesuaian Buku berdasarkan kriteria Bell. Metode angket dalam penelitian ini digunakan dalam proses validasi instrumen Lembar Analisis Kesesuaian Buku berdasarkan kriteria Bell. Sehingga, data yang didapatkan adalah data hasil validasi. Data ini didapatkan dengan menggunakan instrumen Lembar Validasi Bahasa Instrumen Pertanyaan dan Lembar Validasi Instrumen Analisis Kesesuaian Buku. Validasi dilakukan pada Bahasa Instrumen Pertanyaan dan Instrumen Analisis Kesesuaian Buku secara keseluruhan, dengan meminta pertimbangan dan penilaian dari empat validator yaitu ahli matematika, ahli bahasa, mahasiswa dan guru.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis adalah data hasil validasi dan data kesesuaian buku. Teknik analisis data untuk masing-masing data dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Analisis Data Hasil Validasi Instrumen Analisis Kesesuaian Buku.

Berdasarkan penilaian yang diberikan validator, selanjutnya ditentukan nilai rerata total untuk semua kriteia (V_a). Nilai V_a ditentukan untuk melihat tingkat kevalidan Instrumen dengan menggunakan persamaan-persamaan berikut:

- a. penentuan rata-rata nilai hasil validasi dari semua validator untuk setiap indikator (I_i):

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^v V_{ji}}{v} \quad (1)$$

dengan:

V_{ji} = data nilai dari validator ke- j terhadap indikator ke- i ,

v = banyaknya validator

b. dilanjutkan penentuan rerata nilai untuk setiap kriteria (A_i):

$$A_i = \frac{\sum_{j=1}^m I_{ij}}{m} \tag{2}$$

dengan:

A_i = rerata nilai untuk kriteria ke- i ,

I_{ij} = rerata untuk kriteria ke- i indikator ke- j

m = banyaknya indikator dalam kriteria ke- i ,

c. dan terakhir penentuan nilai rerata total untuk semua kriteria V_a :

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n} \tag{3}$$

dengan:

V_a = nilai rerata total untuk semua kriteria,

A_i = rerata nilai untuk kriteria ke- i ,

n = banyaknya kriteria

Selanjutnya nilai V_a diberikan kategori berdasarkan Tabel 1 untuk menentukan tingkat kevalidan instrumen analisis buku (Hobri, 2010:52-53).

Tabel 1. Kategori Tingkat Kevalidan Instrumen

Nilai V_a	Tingkat Kevalidan
$3,4 \leq V_a \leq 4$	Sangat valid
$2,8 \leq V_a < 3,4$	Valid
$2,2 \leq V_a < 2,8$	Cukup valid
$1,6 \leq V_a < 2,2$	Kurang valid
$1 \leq V_a < 1,6$	Tidak valid

Sumber: dimodifikasi dari Hobri (2010).

2) Analisis Data Kesesuaian Buku

Data kesesuaian buku diukur persentasenya berdasarkan persamaan 4 (Asih, 2011:26) berikut:

$$p = \frac{q}{q_c} \times 100\% \tag{4}$$

dengan:

p = persentase kesesuaian buku

q = jumlah pertanyaan yang sesuai

q_c = banyak pertanyaan per kriteria

Kategori persentase kesesuaian buku ditunjukkan pada Tabel 2. Sehingga, dalam kegiatan menganalisis, setelah didapatkan persentase kesesuaian dari masing-masing kriteria, selanjutnya diberikan predikat (kata-kata) terhadap nilai persentasenya berdasarkan Tabel 2.

Tabel 2 Kategori Presentase Kesesuaian Buku

Persentase kesesuaian	Kategori
$80\% < p \leq 100\%$	Sangat Baik
$60\% < p \leq 80\%$	Baik
$40\% < p \leq 60\%$	Cukup
$20\% < p \leq 40\%$	Kurang
$p \leq 20\%$	Sangat Kurang

Sumber: dimodifikasi dari Arikuntodalam Asih (2011).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Data Hasil Validasi Instrumen

Data hasil validasi dianalisis sesuai dengan metode analisis data. Perhitungan nilai rerata total untuk semua kriteria (Va) berdasarkan rerata nilai untuk setiap kriteria (A_i) adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Va &= \frac{A_1 + A_2 + A_3 + A_4}{n} \\
 &= \frac{3,50 + 3,60 + 3,71 + 3,69}{4} \\
 &= 3,63
 \end{aligned}$$

dan nilai rerata total untuk semua kriteria adalah 3,63, sehingga termasuk kategori sangat valid. Pada kategori sangat valid tidak perlu dilakukan revisi pada instrumen dan tidak perlu dilakukan validasi kembali. Sehingga instrumen Lembar Analisis Kesesuaian Buku berdasarkan kriteria Bell sudah dapat digunakan dalam penelitian.

2) Analisis dan Pembahasan Data Kesesuaian Buku Teks

a. Kesesuaian Materi Matematika

Perhitungan persentase kesesuaian materi matematika pada buku teks ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Persentase Kesesuaian Materi Matematika Setiap Bab

Bab	Persentase Kesesuaian
Faktorisasi Bentuk Aljabar	91,67%
Fungsi	83,33%
Persamaan Garis Lurus	83,33%

Bab	Persentase Kesesuaian
Sistem Persamaan Linier Dua Varuabel	87,50%
Teorema Pythagoras	95,83%
Rata-Rata Persentase Kesesuaian	88,33%

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3, persentase kesesuaian materi matematika pada buku teks terhadap kriteria Bell adalah 88,33% atau berkategori sangat baik. Data hasil pengamatan kesesuaian materi matematika berdasarkan kriteria Bell menunjukkan Bab I tidak memenuhi indikator ke-11 dan ke-12; Bab II tidak memenuhi indikator ke-3, ke-7, ke-11 dan ke-12; Bab III tidak memenuhi indikator ke-3, ke-7, ke-11 dan ke-12; Bab IV tidak memenuhi indikator ke-7, ke-11 dan ke-12; dan Bab V tidak memenuhi indikator ke-3. Salah satu kesesuaian materi matematika yang termuat dalam buku adalah konsep Suku tunggal dan Suku banyak yang didefinisikan dengan benar dan ditunjukkan pada Gambar 1.

1.11 Suku Tunggal dan Suku Banyak

Bentuk-bentuk seperti $4a$, $-5a^2b$, $2p + 5$, $7p^2 - pq$, $8x - 4y + 9$, dan $6x^2 + 3xy - 8y$ disebut **bentuk aljabar**.

Bentuk aljabar seperti $4a$ dan $-5a^2b$ disebut bentuk aljabar **suku satu** atau **suku tunggal**.

Bentuk aljabar seperti $2p + 5$ dan $7p^2 - pq$ disebut bentuk aljabar **suku dua** atau **binom**.

i) Bentuk $2p + 5$ terdiri dari dua suku, yaitu $2p$ dan 5 .

ii) Bentuk $7p^2 - pq$ juga terdiri dari dua suku, yaitu $7p^2$ dan $-pq$.

Bentuk aljabar seperti $8x - 4y + 9$ dan $6x^2 + 3xy - 8y$ disebut bentuk aljabar **suku tiga** atau **trinom**.

i) Bentuk $8x - 4y + 9$ terdiri atas tiga suku, yaitu $8x$, $-4y$, dan 9 .

ii) Bentuk $6x^2 + 3xy - 8y$ juga terdiri atas tiga suku, yaitu $6x^2$, $3xy$, dan $-8y$.

Bentuk aljabar yang terdiri dari beberapa *suku* disebut **suku banyak** atau **polinom**, misalnya:

i) $2a - 5ab + 4c$→ suku tiga	}	suku banyak
ii) $p^3 + 2p^2 - 7p - 8$→ suku empat		
iii) $9x^3 - 4x^2y - 5x + 8y - 7y^2$→ suku lima		

Gambar 1 Suku tunggal dan suku banyak (Sumber: Adinawan dan Sugijono, 2010)

Sedangkan, salah satu ketidaksesuaian yang termuat dalam buku adalah kesalahan pengetikan pada prinsip halaman 263 Subsubbab 5.5.1. Perbaikan untuk kesalahan tersebut sebagai berikut:

Dalam setiap segitiga siku-siku yang salah satu sudutnya 30° , panjang sisi dihadapan sudut 30° tersebut adalah $\frac{1}{2} \times \text{hipotenusa}$ (**sisi miring**)

b. Kesesuaian Metode Penyampaian Materi

Perhitungan persentase kesesuaian metode penyampaian materi pada buku teks ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Persentase Kesesuaian Metode Penyampaian Materi Setiap Bab

Bab	Persentase Kesesuaian
Faktorisasi Bentuk Aljabar	52,38%
Fungsi	57,14%
Persamaan Garis Lurus	57,14%
Sistem Persamaan Linier Dua Variabel	47,62%
Teorema Pythagoras	57,14%
Rata-Rata Persentase Kesesuaian	54,29%

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4, persentase kesesuaian metode penyampaian materi pada buku teks terhadap kriteria Bell adalah 54,29% atau berkategori cukup. Data hasil pengamatan kesesuaian metode penyampaian materi berdasarkan kriteria Bell menunjukkan Bab I tidak memenuhi indikator ke-1, ke-2, ke-6, ke-8, ke-10, ke-11, ke-14, ke-16, ke-19, dan ke-20; Bab II tidak memenuhi indikator ke-2, ke-6, ke-8, ke-10, ke-11, ke-14, ke-16, ke-19, dan ke-20; Bab III tidak memenuhi indikator ke-2, ke-6, ke-8, ke-10, ke-11, ke-14, ke-16, ke-19, dan ke-20; Bab IV tidak memenuhi indikator ke-2, ke-5, ke-6, ke-8, ke-10, ke-11, ke-14, ke-16, ke-17, ke-19, dan ke-20; dan Bab V tidak memenuhi indikator ke-2, ke-6, ke-8, ke-10, ke-11, ke-14, ke-16, ke-19, dan ke-20. Beberapa ketidaksesuaian metode penyampaian materi yang termuat dalam buku yaitu tidak terdapat tujuan pembelajaran kognitif untuk setiap Bab, contoh soal dan permasalahan yang disajikan tidak dibedakan menurut tingkat kemampuan siswa, serta metode pemecahan masalah umum tidak disajikan dalam pemecahan masalah pada setiap contoh soal. Sedangkan, salah satu kesesuaian metode penyampaian materi yang termuat dalam buku adalah penyajian contoh serta bukan contoh setelah definisi konsep Suku-suku yang Sejenis.

c. Kesesuaian Karakteristik Fisik Buku

Persentase kesesuaian karakteristik fisik bukuteks adalah 90,91% atau berkategori sangat baik. Data hasil pengamatan menunjukkan karakteristik fisik buku teks

hanya tidak memenuhi indikator ke-2 dari kriteria Bell. Judul buku teks tepat tetapi kurang menarik bagi siswa yang menggunakannya. Judul buku teks sebaiknya adalah “*Mudah Belajar Matematika untuk SMP Kelas VIII Semester I (Bilingual)*” atau “*Easy to Learn Mathematics for Junior High School Grade VIII 1st Semester (Bilingual)*”. Informasi mudah ditemukan dalam buku teks, karena konsep dicetak tebal dan prinsip disajikan dalam *textbox* berwarna, sehingga memenuhi salah satu indikator kriteria Bell yang berhubungan dengan karakteristik fisik buku.

d. Kesesuaian Petunjuk Untuk Guru

Persentase kesesuaian petunjuk untuk guru adalah 47,37% atau berkategori cukup. Data hasil pengamatan menunjukkan petunjuk untuk guru pada buku teks tidak memenuhi indikator ke-3, ke-4, ke-6, ke-8, ke-9, ke-10, ke-13, ke-14, ke-17, ke-18, dan ke-19 dari kriteria Bell. Petunjuk untuk guru pada buku teks memenuhi indikator ke-1, ke-2, ke-5, ke-7, ke-11, ke-12, ke-15, dan ke-16. Salah satu ketidaksesuaian buku terhadap kriteria petunjuk untuk guru adalah tidak terdapat kunci jawaban atau buku jawaban penyerta untuk buku tersebut. Sedangkan, salah satu kesesuaian buku yang terkait dengan petunjuk untuk guru adalah terdapat jasa tambahan yang diberikan oleh penerbit, berupa ilustrasi penggunaan teknologi informasi untuk penentuan Tripel Pythagoras dengan *software Microsoft Excel* pada halaman 258 dan 259 dalam buku.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan kesesuaian materi matematika dan karakteristik fisik Buku *Mathematics For Junior High School Grade VIII 1st Semester (Bilingual)* berdasarkan kriteria Bell termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase kesesuaian 88,33% dan 90,91%, sedangkan kesesuaian metode penyampaian materi dan petunjuk untuk guru pada buku teks tersebut termasuk dalam kategori cukup dengan persentase kesesuaian 54,29% dan 47,37%. Hasil dari analisis buku teks ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan untuk para pengguna buku dalam memilih buku teks yang akan digunakan. Ketidaksesuaian dari buku teks berdasarkan hasil analisis juga dapat dijadikan bahan perbaikan untuk penerbit maupun penulis. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk memantapkan pedoman dari setiap indikator kriteria Bell yang digunakan dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinawan, M. C. & Sugijono. 2010. *Mathematics for Junior High School Grade VIII 1st Semester*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Asih, R. 2011. “Analisis Buku Sekolah Elektronik (BSE) Matematika Konsep Dan Aplikasinya 2 Untuk Kelas VIII SMP dan MTs Semester 1 Berdasarkan Kriteria Bell.” Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Bell, F. H. 1981. *Teaching And Learning Mathematics (In Secondary Schools)*. Second Printing. Iowa: Wm. C. Brown Company Publishers.
- Darwati. 2011. Pemanfaatan Buku Teks oleh Guru dalam Pembelajaran Sejarah: Studi Kasus di SMA Negeri Kabupaten Semarang. *Paramita*. Vol. 21 (1): 75-89.
- Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi pada Penelitian Matematika)*. Jember: Pena Salsabila.
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia Konstataasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sulastra, K. W. 2009. “Analisis Buku Teks Matematika SMP Kelas VII Terbitan Ganeca Exact Berdasarkan Kriteria Bell.” Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Tarigan, D. & Tarigan H. G. 1986a. *Hakekat Buku Teks SMTA*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.
- Tarigan, D. & Tarigan H. G. 1986b. *Keterbatasan buku Teks, Hubungannya Dengan Kurikulum Dan Dasar-Dasar Penggunaannya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka.